

PENGARUH GAYA MENGAJAR DOSEN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PERGURUAN TINGGI SWASTA KOTA MEDAN

Cece¹

Edi Winata²

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Sukma^{1,2}

Jl. Sakti Lubis NO. 80 Medan

¹harahapcece@gmail.com

²sayapkerinduan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara gaya mengajar dosen dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi swasta Kota Medan. Hal ini dikarenakan karena didalam proses mengajar di kelas dalam rangka transfer knowledge, dosen merupakan pihak yang paling bertanggungjawab didalam menjamin tercapainya tujuan dari pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa orang mahasiswa di Kota Medan pada observasi awal yang dilakukan peneliti, diperoleh bahwa mahasiswa kurang bahkan tidak tertarik dengan gaya mengajar dosen yang terlalu monoton dan diktator, karena mereka merasa bosan dan tidak nyaman di kelas sehingga memilih untuk tidak masuk pada mata kuliah tertentu. Selain itu, minimnya kemampuan menyajikan materi menjadikan mahasiswa tidak tertarik dan cenderung membosankan. Di samping itu pembelajaran pada umumnya masih berlangsung secara konvensional dengan metode ceramah dan metode tanya jawab, dimana konsep-konsep transfer secara utuh oleh dosen kepada mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah gaya mengajar dosen dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di perguruan tinggi swasta kota Medan tahun ajaran 2016/2017 dengan menggunakan rumus Slovin dalam menentukan jumlah sampelnya sehingga persentase kelonggaran sebanyak 10%. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan menggunakan kuesioner dengan alat analisis data yaitu SPSS versi 24.0.

Kata kunci: gaya mengajar, motivasi belajar dan prestasi belajar

Abstract

This study aims to see the effect of lecturer teaching style and learning motivation on student learning achievement in private universities in Medan. This is because because in the classroom teaching process in the context of knowledge transfer, the lecturer is the party most responsible for ensuring the achievement of the objectives of learning. This can be seen from the results of interviews conducted by several students in the city of Medan on the initial observations conducted by the researchers. It was found that students were not even interested in teaching lecturers who were too monotonous and dictatorial because they felt bored and uncomfortable in class. not to enter certain subjects. In addition, the lack of ability to present material makes students less attractive and tends to be boring. In addition, learning in general is still going on conventionally with the lecture method and question and answer method, where the concepts of transfer are intact by the lecturer to students. This study aims to determine whether the lecturer teaching style and learning motivation influence student learning achievement. This study uses qualitative data and quantitative data. The population of this research is all students in private universities in Medan in the academic year 2016/2017 by using the Slovin formula in determining the number of samples so that the percentage of allowance is 10%. Data collection is done through observation, interviews using questionnaires with data analysis tools, namely SPSS version 24.0.

Keyword: teaching style, motivation to learn and learning achievement

1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang paling krusial di dalam kemajuan suatu organisasi, terlebih lagi di era masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) saat ini. Pengaruh MEA yang telah memasuki seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara mengharuskan kita mampu bersaing di segala bidang. Perkembangan dunia pendidikan tinggi di Indonesia saat ini semakin pesat. Hal ini dapat ditinjau dari segi kuantitas, dimana dapat dipastikan hampir di setiap provinsi paling sedikit memiliki satu perguruan tinggi negeri (PTN) dan beberapa perguruan tinggi swasta (PTS). Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Pendidikan dari segi kehidupan dirasakan sangat penting bagi perkembangan hidup manusia. Pesatnya kemajuan teknologi di era modern, menuntut universitas untuk selalu melakukan inovasi pembelajaran sehingga tercipta efisiensi dalam waktu dan biaya.

Pemanfaatan teknologi menjadi solusi dalam efisiensi waktu dan biaya, sehingga mahasiswa dan dosen menjadi lebih nyaman dalam proses pembelajaran. Salah satu faktor yang paling penting yang harus diperhatikan dan dioptimalkan pengembangannya oleh organisasi dalam mencapai tujuannya adalah faktor sumber daya manusia (SDM), yang dalam hal ini adalah dosen. Sebagai suatu organisasi, maka PTN/PTS harus menjadikan manusia merupakan sumber daya yang paling penting. Namun masalah yang sering muncul adalah bagaimana suatu organisasi dapat memiliki sumber daya manusia yang kompetensinya sesuai dengan peran dan tugasnya sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi tersebut. Seorang dosen harus dapat merekayasa sistem pembelajaran dengan gaya mengajar/ *teaching style* yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif.

Peran, tugas, dan tanggung jawab dosen sangat penting dalam mewujudkan

tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yang meliputi kualitas iman/takwa, akhlak mulia, dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur, dan beradab. Untuk melaksanakan fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis tersebut, diperlukan dosen yang profesional. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa gaya mengajar memiliki pengaruh yang efektif terhadap prestasi belajar. Suwarni, E (2008) menyimpulkan bahwa kesadaran pandangan positif pada umpan balik dari dosen, dan mahasiswa yang aktif mencari informasi baru, merupakan aspek dalam motivasi belajar yang signifikan, artinya aspek ini menjadi pendorong /memotivasi mereka untuk mencapai prestasi yang baik dalam proses pembelajaran. Roebyantho, S.H 2008 hasil penelitian ini menggambarkan bahwa motivasi dan prestasi yang diperoleh mahasiswa tidak terlepas dari gaya mengajar Dosen dalam proses pembelajaran.

Kompetensi dosen menentukan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sebagaimana yang ditunjukkan dalam kegiatan profesional dosen. Dosen yang kompeten untuk melaksanakan tugas pokok dosen adalah yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial yang diperlukan dalam praktek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Dirjen Dikti, 2010). Hasil belajar menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) SUKMA merupakan institusi yang bergerak di bidang jasa pendidikan. Dalam rangka menghasilkan suatu produk yang berkualitas tentunya harus pula dibutuhkan proses yang baik dan berkualitas, selalu ada upaya untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi meliputi aspek

kognitif, afektif maupun psikomotor. Untuk itu dosen dituntut untuk memiliki kemampuan dan kinerja yang baik. Keberhasilan dosen dalam kegiatan belajar mengajar ditentukan oleh daya serap dan prestasi mahasiswa. Jika kinerja dosen baik maka hasil proses belajar mengajar akan baik pula, sehingga berdampak signifikan terhadap mutu lulusan yang dihasilkan dalam sebuah institusi pendidikan. Kinerja dosen penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Parameter kinerja dosen yang baik tentunya mengacu pada pencapaian hasil pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat (2) mendefinisikan bahwa: Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dosen memiliki peranan yang sangat penting sebagai ujung tombak pelaksana keseluruhan proses pendidikan. Menurut undang-undang bahwa tugas pokok dosen adalah melaksanakan pendidikan dan pengajaran pada perguruan tinggi, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 60 menegaskan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesional, adapun penjelasan untuk pasal tersebut yaitu:

1. Melaksanakan, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
2. Merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran
3. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
4. Bertindak obyektif dan tidak

diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu, atau latar belakang pendidikan

5. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik, serta nilai-nilai agama dan etika
6. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar dosen dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa yang diperoleh dari hasil observasi dan kuesioner.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Pada penelitian ini, Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber langsung dari objek penelitian baik itu data observasi, dan data hasil wawancara terstruktur terhadap responden dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Sukma Medan Jl. Sakti Lubis No.80 Medan. Waktu Penelitian dilakukan selama 6 (enam) bulan. Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang terbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena dipandang sebagai semesta penelitian (Ferdinand, 2006). Sedangkan menurut Sujarweni dan Endrayanto (2012:13) mengatakan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:81). Jumlah Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa STIM SUKMA tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 392 orang dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik

Slovin menurut Sugiyono (2011:87). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana dengan menggunakan rumus slovin. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 392 orang sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka jumlah sampel penelitian ini sebanyak 80 responden. Instrumen penelitian variabel bebas dalam penelitian ini adalah Gaya Mengajar Dosen (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah Prestasi Belajar Mahasiswa (Y). Operasionalisasi variabel terdiri dari variabel, definisi operasional, indikator, dan skala pengukuran likert. Kumpulan data yang sudah diperoleh

kemudian di analisis dengan menggunakan metode sebagai berikut Metode Analisis Deskriptif dan juga Metode Analisis Kuantitatif, Alat uji yang dipergunakan untuk menganalisis hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linear Berganda untuk menguji Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Gaya Mengajar Dosen (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah Prestasi Mahasiswa (Y), pada STIM Sukma Medan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 24.0.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden merupakan identitas responden yang menjadi sampel penelitian. Sampel penelitian ini berjumlah 80 orang mahasiswa yang telah mengisi kuesioner berdasarkan usia, jenis kelamin, semester, dan jurusan. Berikut ini disajikan data karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia (thn)	F	Presentase
1	18-22	79	98,75%
2	23-27	1	1,25%
3	>28	0	0%
Total		80	100%

Dari tabel 1 diatas di lihat bahwa karyawan yang merupakan responden penelitian ini terdiri dari 79 orang

(98,75%) responden berumur antara 18-22 tahun dan 1 orang (1,25%) responden yang berumur antara 23-27.

Tabel. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	16	20%
2	Perempuan	64	80%
Total		80	100

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 16 orang

(20%) dan perempuan sebanyak 64 orang (80%).

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	Diploma III(D3)	14	17,5%
2	Srata Satu (S1)	66	82,5%
Total		80	100%

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui bahwa responden dengan jenjang pendidikan Diploma III (D3)

sebanyak 14 orang (17,5%) dan srata satu (S1) sebanyak 66 orang (82,5%).

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Indeks Prestasi (IP)

No.	IP	Jumlah	Presentase
1	2,50 – 3,00	4 orang	5%
2	3,01 – 3,51	12 orang	15%
3	3,52 – 4,04	64 orang	80%
Total		80	100%

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui bahwa responden dengan jumlah IP antara 2,50 – 3,00, sebanyak 4 orang (5%), IP 3,01 – 3,51 sebanyak 12 orang (15%) dan IP 3,52 – 4,04 sebanyak 64 orang (80%). Untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar dosen dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar

mahasiswa perguruan tinggi swasta Kota Medan, maka dilakukanlah uji regresi terhadap ketika variable yang ada dan hasil menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara gaya mengajar dan motivasi belajar terhadap prestasi mahasiswa yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constan)	2,294	2,058		1,115	,028
	Gaya Mengajar	,557	,027	,962	20,905	,000
	Motivasi Belajar	-,090	,027	-,153	-3,336	,001

a. Dependent Variabel: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,294 + 0,557X_1 - 0,090X_2$$

Pada model regresi tersebut diperoleh nilai konstanta sebesar 2,294 yang mengartikan bahwa gaya mengajar dan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar sebesar 2,294. Koefisien X_1 sebesar 0,557 mengartikan bahwa apabila terjadi kenaikan 1 digit pada gaya mengajar maka akan mempengaruhi prestasi belajar sebesar 0,557, sedangkan nilai koefisien X_2 sebesar -0,090 mengartikan bahwa apabila motivasi belajar berkurang 1 digit, maka akan

mempengaruhi prestasi belajar sebesar 0,090. Hal ini membuktikan prestasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi swasta Kota Medan dapat dipengaruhi oleh gaya mengajar dosen dan motivasi belajar mahasiswa.

Pengujian hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R-Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,924 ^a	,854	,850	1,14596

a. Predictors: (Constant), Gaya Mengajar, Motivasi Belajar

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,854 atau 85,4% menunjukkan bahwa variabel gaya mengajar dan motivasi belajar mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada prestasi belajar mahasiswa perguruan tinggi swasta di kota Medan, sedangkan sisanya 14,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji Parsial (uji T)

Tabel 7. Hasil Uji Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Consta)	2,294	2,058		1,115	,028
	Gaya Mengajar	,557	,027	,962	20,905	,000
	Motivasi Belajar	-,090	,027	-,153	-3,336	,001

a. Dependent Variabel: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat dilihat uji-t menunjukkan hasil thitung yang diperoleh sebesar 20,905 lebih besar dibanding dengan nilai ttabel 1,991 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 untuk X_1 dan nilai signifikansi 0,001 untuk X_2 , maka berdasarkan hasil tersebut H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian secara parsial variabel gaya mengajar dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa pada perguruan tinggi swasta Kota Medan.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh gaya mengajar dosen dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi swasta Kota Medan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai R^2 yang diperoleh sebesar 0.854 atau 85,4%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar mampu menjelaskan oleh variabel gaya mengajar dosen dan motivasi belajar mahasiswa, sedangkan sisanya 14,6%

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk melihat pengaruh dukungan perguruan tinggi dan kepribadian proaktif terhadap niat berwirausaha mahasiswa secara parsial, dengan kriteria:

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 atau H_2 ditolak, artinya secara parsial penelitian ini tidak berpengaruh;
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 atau H_2 diterima, artinya secara parsial penelitian ini berpengaruh

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Suprijono, Agus., (2009), Cooperative Learning, Teori & Aplikasi PAIKEM, Pustaka Pelajar, Surabaya.
- Sardiman, AM., (2008), Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- TriJoko, Ahmadi, Abu., (2005), Strategi Belajar Mengajar, Pusaka Setia, Bandung.
- Brophy, Jere. (2004), Motivating Students to Learning, Lawrence Erlbaum Associates, New Jersey.
- Tu'u, Tulus., (2011), Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa, Gramedia Widiasarana, Jakarta.
- Syaiful Bahri. Djamarah., (2006), Strategi Belajar Mengajar. Rineka Cipta, Jakarta.
- Buchori, M., (1983), Evaluasi dalam Pendidikan, Jemars, Bandung.
- Moh Uzer Usman dan Lilis Setiawati., (1993), Upaya Optimalisasi Kegiatan

- Belajar Mengajar, PT Remaja Rosdakarta. Cet. Pertama, 1993. h. 278, Bandung.
- Martin Handoko., (1992), Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku. Kanisius, Yogyakarta.
- Sujarweni, V dan Poly Endrayanto., (2012), Statistika Untuk Penelitian. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Sugiyono., (2011), Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Siregar, Syofian., (2013), Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif, PT.Bumi Aksara, Jakarta.
- Sutopo, H.B., (1988), Konsep-konsep Dasar Penelitian Kualitatif, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Situmorang, Ronyta., (2013), Hubungan Variasi Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Binjai T.A 2011/2012. Skripsi.Universitas Negeri Medan.
- Suwarni,E., (2008), Hubungan Antara Persepsi Terhadap Metode Mengajar Dosen Dengan Motivasi Belajar mahasiswa UBM, Vol 1, No 2, Hal: 1 - 21; ISSN: 1979-3707, Jurnal Psibernetika, Jakarta.
- Terry,George P., (1997), Prinsip-prinsip Manajemen. Bumi Aksara: Jakarta.
- Yusuf, Syamsu., (2002). Psikologi Perkembangan Anak dan remaja, Rosdakarya, Remaja Rosdakarya, Bandung.